

# **TECHNICAL REPORT**

## **PRAKTIKUM JARINGAN KOMPUTER**

### **MODUL 11**



#### **Disusun Oleh :**

TGL. PRAKTIKUM	: Kamis, 04 Juni 2021
NAMA	: Achmad Farid Alfa Waid
NIM	: 190411100073
KELOMPOK	: 1
DOSEN	: Yoga Dwitya Pramudita, S.Kom
ASPRAK	: Rizal Abul Fata



**LABORATORIUM COMMON COMPUTING**  
**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA**

**2020**

## I. Latihan 1: Mengidentifikasi Masalah



### 1. Langkah 1: Lakukan Troubleshoot Terhadap Jaringan

PC-A ping ke S1

PC-A

```
Physical Config Desktop Programming Attributes
Command Prompt

Packet Tracer PC Command Line 1.0
C:\>ping 192.168.1.2

Pinging 192.168.1.2 with 32 bytes of data:

Request timed out.
Request timed out.
Request timed out.
Request timed out.

Ping statistics for 192.168.1.2:
    Packets: Sent = 4, Received = 0, Lost = 4 (100% loss),
C:\>
```

Ping gagal seharusnya seharusnya kita memasukkan “duplex full”, sedangkan untuk waktu respons yang lambat itu dikarenakan waktu speed pada S1 tadi kita masukkan “speed 10”.

PC-A ping ke ISP

```
C:\>ping 209.165.200.226

Pinging 209.165.200.226 with 32 bytes of data:

Request timed out.
Request timed out.
Request timed out.
Request timed out.

Ping statistics for 209.165.200.226:
    Packets: Sent = 4, Received = 0, Lost = 4 (100% loss),
```

Request Timed Out dikarenakan tidak ada default gateway pada pada PC-A sehingga menyebabkan error.

## 2. Langkah 2: Dokumentasikan kemungkinan penyebabnya

- Gateway last resort tidak di set pada R1
- Speed pada R1 G0/0/1 di set ke 100 dan auto negotiation dinonaktifkan
- Default Gateway S1 tidak di set ke 192.168.1.0
- Interface S1 F0/5 di set ke half duplex dan speednya di set ke 10
- Default Gateway tidak di set pada PC

## II. Latihan 2: Mengimplementasikan Perubahan Jaringan

Sudah disetujui.

## III. Latihan 3: Memastikan Fungsionalitas Penuh

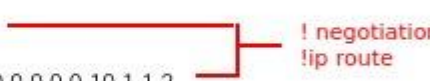
S1

```
Authorized Users Only!

S1>ena
S1#conf t
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
S1(config)#interface FastEthernet0/5
S1(config-if)#duplex full
S1(config-if)#interface Vlan1
S1(config-if)#ip default-gateway 192.168.1.1
S1(config)#exit
S1#
%SYS-5-CONFIG_I: Configured from console by console
```


R1

```
R1#ena
R1#conf t
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
R1(config)#interface GigabitEthernet0/0/1
R1(config-if)#speed 100
R1(config-if)#! negotiation auto
R1(config-if)#line vty 0 4
R1(config-line)#!ip route 0.0.0.0.0.0.0 10.1.1.2
R1(config-line)#exit
R1(config)#exit
R1#
%SYS-5-CONFIG_I: Configured from console by console
```



## IV. Latihan 4: Mendokumentasikan Temuan & Perubahan Konfigurasi

Ping S1 ke R1



```
C:\>ping 192.168.1.2

Pinging 192.168.1.2 with 32 bytes of data:

Request timed out.
Request timed out.
Request timed out.
Request timed out.

Ping statistics for 192.168.1.2:
    Packets: Sent = 4, Received = 0, Lost = 4 (100% loss),
```

Masih request timed out.

Dokumentasi akan bervariasi tetapi harus mencakup tanggal saat pemecahan masalah dilakukan, perangkat yang diuji, perintah yang digunakan bersama dengan output yang

dihasilkan oleh perintah tersebut, masalah yang ditemukan, dan perubahan konfigurasi yang dibuat untuk menyelesaikan masalah tersebut.

**Pertanyaan!**

Praktikum ini meminta Anda memecahkan masalah (troubleshoot) semua perangkat sebelum melakukan perubahan apa pun. Apakah ada cara lain untuk menerapkan metodologi pemecahan masalah?

**Jawab!**

Ada, cara lain adalah dengan menyelesaikan semua 6 langkah pada perangkat inti sebelum pindah ke perangkat lain. Misalnya, setelah menentukan bahwa gateway default tidak diatur pada PC, maka akan menambahkan pengaturan default gateway dan memverifikasi fungsionalitas tersebut. Jika masih terdapat masalah pada jaringan, maka akan beralih ke perangkat selanjutnya, dalam contoh kasus pada modul ini adalah S1. Ketika proses pemecahan masalah telah selesai pada S1 dan masih terdapat masalah, maka akan beralih melanjutkan ke R1. Proses ini akan berlanjut sampai fungsionalitas jaringan penuh dan tercapai.